



I. Kompetensi:

Setelah mengikuti mata kuliah praktik Konstruksi Badan Kendaraan ini, diharapkan mahasiswa dapat membongkar & memasang, memeriksa, merawat, memperbaiki, mendiagnosis, merancang & memodifikasi bodi kendaraan.

II. Sub Kompetensi:

1. Mampu menggunakan peralatan kerja sesuai dengan fungsi dan tujuannya.
2. Mampu mengidentifikasi komponen-komponen pada pintu
3. Mampu membongkar dan memasang komponen-komponen pintu mobil dengan benar
4. Mengetahui cara kerja mekanisme sistem *door lock*
5. Mampu memperbaiki kerusakan-kerusakan sistem yang terdapat pada pintu

III. Alat dan Bahan:

1. Toolbox
2. Nampan
3. WD 40 (cairan pembersih)
4. Pintu kendaraan Corona 2000 (doorlock, dan handle).

IV. Keselamatan Kerja:

1. Hati-hati terhadap mekanisme kaca bergerak
2. Tidak dibenarkan memaksakan dalam melakukan pekerjaan
3. Gunakan peralatan sesuai prosedur dan peruntukannya.

V. Langkah Kerja:

A. Membongkar Sistem Door lock

1. Memposisikan kaca ke atas, dengan cara memutar handel regulator kaca (untuk manual) atau menggunakan saklar untuk power window.
2. Melepas handle pemutar kaca, dengan cara melepas pengunci handle berupa slip ring dengan hati – hati, atau melepas mekanisme saklar power window.
3. Melepas sekrup pengikat casing inner handle menggunakan obeng (+).
4. Membuka doortrim dengan cara melepas semua pengunci yang terdapat pada tepi doortrim.



5. Membuka plastik pelindung yang terdapat pada sisi dalam pintu, dimana sealer sebagai perekat pada tepiannya.
6. Membuka 2 buah baut handle pintu, dengan menggunakan obeng (+).
7. Melepas outer handle dengan hati – hati.
8. Melepas tuas inner doorlock dan tuas inner handle dengan hati – hati.



9.

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :



10. Membuka mekanisme batang penghubung (outer handle, doorlock manual) dengan melepas plastic pengikat (clip) dengan hati-hati.
11. Membuka 3 buah baut pengikat doorlock yang terdapat pada sisi pintu dengan menggunakan obeng (+) yang sesuai.
12. Melepas doorlock dari dalam pintu menggunakan tangan dengan hati - hati.
13. Melepas 3 buah baut pengikat inner handle dengan menggunakan kunci ring 10, kemudian melepas inner handle.



14. Melepas baut inner doorlock dengan menggunakan kunci ring 10, kemudian melepas mekanisme inner doorlock dengan hati – hati.



15. Mengeluarkan seluruh mekanisme doorlock

B. Memeriksa mekanisme doorlock.

1. Pemeriksaan outerhandle.



- Periksa outer handle jika terdapat kerusakan, terhadap kelancaran gerakan, pemegasan, atau berkarat.
- Lumasi dengan oli pelumas secukupnya.

2. Pemeriksaan Doorlock.



- Periksa kondisi doorlock, dari kemungkinan retak/pecah, berkarat.
- Pastikan mekanisme doorlock tidak terdapat kerusakan patah atau aus dan semua komponen bergerak dengan lancar.
- Apabila mekanisme doorlock bergerak tidak lancar, lumasi dengan oli pelumas secukupnya. Pastikan kondisi doorlock lancar setelah dilumasi, pastikan kotoran (karat) keluar dan tidak ada lagi.



- Pelajari cara kerja sistem doorlock, saat dibuka dari luar, dibuka dari dalam, mekanisme pengunci dari luar, pengunci dari dalam serta mekanisme pengaman handle (mencegah patah) jika pintu dalam kondisi terkunci.

3. Pemeriksaan innerhandle.



- Periksa inner handle jika terdapat kerusakan, terhadap kelancaran gerakan, pemegasan, atau berkarat.
- Lumasi dengan oli pelumas secukupnya.
- Cermati mekanisme plastik-plastik pengunci tuas

4. Memeriksa inner doorlock.




- Periksa inner doorlock jika terdapat kerusakan, terhadap kelancaran gerakan, pemegasan, atau berkarat.
- Lumasi dengan oli pelumas secukupnya.
- Cermati mekanisme plastik-plastik pengunci tuas

5. Pemeriksaan latch dan striker dari kemungkinan aus

C. Merakit Sistem Door Lock

1. Pasang doorlock ke dalam pintu menggunakan tangan dengan hati-hati, dan memasang baut pengikat doorlock yang terdapat pada sisi pintu dengan menggunakan obeng (+).
2. Pasang outer handle dengan hati-hati dan memasang kembali 2 buah baut handle pintu, dengan menggunakan obeng (+).
3. Lakukan penyetelan tuas pengungkit bukaan pintu dari outer handle
4. Pasang mekanisme pengunci dari outer doorlock
5. Memasang mekanisme inner doorlock dengan hati-hati, dan memasang baut inner doorlock.
6. Memasang tuas inner handle dan tuas doorlock ke dalam pintu menggunakan tangan dengan hati-hati.
7. Lakukan penyetelan ketinggian tuas penekan doorlock dari outer handle, agar saat membuka pintu dapat berlangsung dengan lancar.
8. Pasang plastik yang terdapat pada sisi dalam pintu tadi, kemudian memberi sealer sebagai perekat pada tepinya.
9. Pasang kembali doortrim dengan cara memasang kembali semua pengunci yang terdapat pada tepi doortrim.
10. Pasang kembali casing inner handle menggunakan obeng (+).
11. Pasang handle pemutar kaca, dengan cara memasang kembali pengunci handle yang berupa slip ring dengan hati-hati.

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA			
	JOB SHEET KONSTRUKSI BADAN KENDARAAN			
	Semester IV	KONSTRUKSI DOORLOCK I		200 menit
	No. JST/OTO/OTO 328/01	Revisi : 00	Tgl: 1 Januari 2012	Hal 4 dari 6

12. Lakukan penyetelan antara latch dan striker agar pintu tertutup dengan lancar.

D. Tugas

Jelaskan cara kerja saat dibuka dari luar, dari dalam serta mekanisme pengunci.

Dibuat oleh :	Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta	Diperiksa oleh :
---------------	--	------------------



LAPORAN PRAKTIK KONSTRUKSI BADAN KENDARAAN

Nama Pekerjaan (Job) :

Kelas/ Kelompok :/

Nama/NIM Mahasiswa : 1. /

2. /

3. /

4. /

5. /

1. Identifikasi Komponen

No	Nama	Sketsa/ Gambar	Fungsi Komponen
1	Outer handle		
2	Inner handle		
3	Doorlock		
4	Latch		
5	Striker		

2. Cara Kerja

Gambar <i>doorlock</i> ketika pintu dibuka menggunakan <i>outer handle</i>	Cara Kerja:
--	-------------



Gambar *doorlock* ketika pintu dibuka menggunakan *inner handle*

Cara Kerja:

Gambar *doorlock* ketika mekanisme pengunci pintu bebas & bekerja

Cara Kerja:

Pertanyaan:

Adakah mekanisme pengaman agar ketika mekanisme pengunci bekerja tidak menyebabkan handle (outer dan atau inner) tidak mengalami kerusakan? Berikan penjelasan dan sketsa gambarnya!

Dibuat oleh :

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen tanpa ijin tertulis dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Diperiksa oleh :